

PENYULUHAN OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA SOSIALISASI KEGIATAN MASJID NURUL HUDA MUNDU

Galih Pratama Putra¹, Muhammad Ahsan Jamil¹, Muhammad Maghfur Khaidar¹, Iya Aenul Yaqin¹, Tafrosikha¹

¹ Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

Email: ahsanaljaffary.02@gmail.com

Abstrak

Media sosial telah berkembang menjadi platform penting untuk komunikasi sosial, informasi, dan ide di era digital yang penuh teknologi. Karena kurangnya publikasi dan pemasaran melalui media sosial, masyarakat kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan keagamaan di masjid. Ini menunjukkan betapa pentingnya publikasi online, salah satunya dengan media sosial. Mahasiswa KKN UNU Cirebon kemudian memiliki ide untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan mengadakan penyuluhan di Masjid Nurul Huda Mundu. Metode observasi dan penyampaian materi digunakan untuk penyuluhan dan pelatihan. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta penyuluhan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang lebih baik dalam membangun media sosial dan membuat konten digital yang terkait dengan kegiatan di Masjid Nurul Huda. Paradigma tentang ibadah berubah dari ritual seremonial menjadi ibadah dengan perspektif sosial, yang ditunjukkan oleh keterlibatan media dalam transformasi sosial di masjid. Proses transformasi ini menekankan betapa pentingnya publikasi melalui media sosial untuk membangun ikatan sosial dan keagamaan di komunitas masjid. Metode ini menunjukkan bagaimana pengetahuan dan keterampilan manajemen media sosial dapat memperkuat hubungan masjid dan masyarakatnya. Kegiatan ini menunjukkan betapa pentingnya media sosial dalam mengatasi masalah masyarakat yang tidak terlibat dalam kegiatan keagamaan dengan menggunakan pemahaman yang mendalam tentang transformasi sosial dan teknologi yang terjadi di masjid.

Kata Kunci : Media Sosial, Publikasi Online, Penyuluhan Masyarakat, Transformasi Sosial

Abstract

Social media has evolved into an important platform for social communication, information, and ideas in the technology-filled digital age. Due to the lack of publication and marketing through social media, people are not interested in attending religious activities at mosques. This shows how important online publications are, one of which is with social media. UNU Cirebon KKN students then thought of serving the community by holding counseling at the Nurul Huda Mundu Mosque. Observation and material delivery methods were used for counseling and training. The results showed that the counseling participants had better knowledge and skills in building social media and creating digital content related to activities at the Nurul Huda Mosque. The paradigm of worship changed from ceremonial rituals to worship with a social perspective, which is shown by the involvement of media in social transformation in the mosque. This transformation process emphasizes the importance of publication through social media to build social and religious ties in the mosque community. This method shows how social media management knowledge and skills can strengthen the relationship between the mosque and its community. This activity shows how important social media is in addressing the problem of people not engaging in religious activities by using an in-depth understanding of the social and technological transformation taking place in mosques.

Keywords : Social Media, Online Publication, Community Extension, Social Transformation.

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang penuh dengan teknologi, media sosial telah berkembang menjadi tempat penting untuk komunikasi sosial, informasi, dan ide. Untuk tempat ibadah seperti Masjid Nurul Huda di Desa Mundu, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu, media sosial menjadi semakin penting untuk menghubungkan komunitas dan membangun hubungan sosial. Kami, mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Cirebon yang terdaftar dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2023, merasa sangat penting untuk menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan di masjid.

Masjid Nurul Huda yang terletak di Jl. Raya Mundu Karangampel No 21 Desa Mundu, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu - Provinsi Jawa Barat menjadi salah satu masjid yang menjadi pusat kegiatan kemasyarakatan di Desa Mundu. Kajian rutin yang diadakan di masjid Nurul Huda oleh pengurus atau DKM masjid diikuti oleh ikhwan dan akhwat. Selain kegiatan-kegiatan tersebut, fungsi masjid adalah tempat ibadah bagi orang muslim. Orang-orang muslim dapat beribadah dengan sholat berjamaah di masjid Nurul Huda. Namun, sebagai penyelenggara, DKM Nurul Huda merasa tidak nyaman dengan kurangnya minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan keagamaan di sana. Agar kegiatan masjid dapat dipublikasikan dan diakses oleh masyarakat lebih luas, para pengurus masjid harus memiliki ide kreatif.

Ada atau tiadanya keterlibatan media dalam sebuah transformasi sosial tetap memiliki makna sebagai sebuah proses dan tahapan perubahan bentuk dan hasilnya disebut dengan istilah transformatif. Secara perlahan proses transformasi akan membuahkan perubahan paradigma dalam beberapa hal, salah satunya paradigma kemasjidan. Ibadah yang awalnya hanya soal ritual seremonial berubah paradigmanya menjadi ibadah perspektif sosial. Aktivitas pemberdayaan masjid sejatinya perlu disertai instrumen lain seperti manajemen masjid yang baik, karena ketika manajemen disandarkan dengan kata masjid maka muncul pengharapan bahwa masjid tersebut akan menjadi masjid ideal Menurut Gazalba, masjid ideal

yang dimaksud adalah masjid yang berfungsi selain sebagai pusat ibadah juga sebagai pusat peradaban. (Muttaqin et al., 2020).

Media sosial telah melampaui batasan geografis dan memberikan akses tak terbatas ke informasi serta interaksi sosial. Dari Facebook hingga Instagram, Twitter hingga TikTok, setiap platform memberikan peluang unik untuk menghubungkan dan membangun komunitas. Dalam konteks Masjid Nurul Huda, media sosial bukan sekadar alat untuk menyebarkan informasi, melainkan jendela yang membuka pandangan ke dunia, memperkenalkan kegiatan keagamaan, dan merangkul anggota jama'ah dalam kegiatan sosial masjid.

Optimalisasi penggunaan media sosial bukan sekadar tentang membuat postingan yang menarik. Ini adalah tentang memahami audiens, menyusun pesan yang efektif, dan membangun narasi yang kuat. Dengan menggunakan media sosial secara optimal, Masjid Nurul Huda dapat menciptakan keterlibatan yang lebih dalam, meningkatkan kesadaran komunitas terhadap kegiatan masjid, dan menginspirasi partisipasi yang lebih aktif dalam aktivitas keagamaan.

Publikasi di media sosial memiliki efek yang besar. Publikasi yang baik membangun kepercayaan, merangsang diskusi, dan memotivasi jama'ah dan orang-orang di sekitarnya untuk berpartisipasi dalam kegiatan masjid. Ini tidak hanya meningkatkan kehadiran masjid secara daring tetapi juga menciptakan citra positif di mata masyarakat. Masyarakat informasi telah muncul sebagai hasil dari era globalisasi. Masyarakat informasi menemukan kemudahan berlimpah sejak memasuki era internet. Masyarakat pun semakin mudah terhubung untuk saling berinteraksi. Mereka berkomunikasi, berperilaku, bekerja, dan berpikir sebagai masyarakat digital (digital native) (Supratman, 2018). Masyarakat digital menjadi tren era teknologi yang kemudian menghasilkan berbagai platform media baru. Teknologi merupakan salah satu hal penting dalam mempengaruhi karakter generasi penerus bangsa (Restendy, 2018).

Salah satu program kerja KKN UNU Cirebon tahun 2023 adalah penyuluhan tentang bagaimana memaksimalkan penggunaan media sosial untuk

menyebarkan kegiatan di Masjid Nurul Huda. Kami berkomitmen untuk meningkatkan pemahaman komunitas, memungkinkan kerja sama, dan memanfaatkan potensi media sosial untuk menguatkan ikatan sosial dan keagamaan di desa ini dengan cara ini.



Gambar 1. Foto Masjid Nurul Huda Mundu



Gambar 2. Kegiatan Keagamaan di Masjid Nurul Huda Mundu (Latihan Rebana untuk anak-anak)

2. METODE

Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah Jama'ah Masjid dan para remaja masjid yang tergabung dalam Ikatan Remaja Masjid Nurul Huda (IRMANUDA) di Desa Mundu Kecamatan Karangampel.

Berikut metode pelaksanaan yang digunakan pada pengabdian masyarakat di Masjid Nurul Huda Mundu, diantaranya terdiri dari :

A. Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Nurul Huda Mundu. Selanjutnya melakukan persiapan untuk pelatihan dengan membuat materi penyuluhan Optimalisasi Media Sosial. Persiapan dilakukan dengan meminta izin dan memaparkan jenis kegiatan kepada Ketua DKM Nurul Huda. Setelah mendapatkan izin, kegiatan yang selanjutnya dilakukan adalah :

1. Observasi dan Wawancara

Pada tahap ini dilakukan observasi dengan mengamati beberapa kegiatan pada Masjid Nurul Huda Mundu. Sedangkan wawancara dilakukan terhadap Pengurus DKM Masjid Nurul Huda Mundu dan Pengurus Ikatan Remaja Masjid Nurul Huda (Irmanuda). Wawancara dengan bertanya tentang kendala-kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam mensosialisasikan kegiatan-kegiatan masjid yang berhubungan dengan teknologi dan informasi.



Gambar 3 dan 4. Musyawarah bersama Irmas Nurul Huda untuk mengetahui permasalahan yang dialami Masjid Nurul Huda Mundu

Pencarian referensi dilakukan pada media berbasis digital, dengan mencari beberapa contoh materi yang tepat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya keahlian dalam pengembangan konten di Media Sosial.

3. Pembuatan materi penyuluhan

Setelah menemukan beberapa revisi yang mendukung, dilanjutkan dengan menyusun materi yang akan disampaikan dalam penyuluhan itu. Materi disampaikan dengan metode presentasi dengan menggunakan Power Point. Judul materi yang disampaikan adalah “*Optimalisasi Media Sosial dan Konten Digital Untuk Masjid dan Lembaga Islam*”.

4. Persiapan lain-lain

Sebagai persiapan sebelum kegiatan penyuluhan, beberapa hal dilaksanakan, diantaranya :

- ✓ Persiapan perizinan, meliputi permohonan izin kegiatan kepada Kepala Desa Mundu, permohonan izin tempat dan penggunaan sarana kepada Ketua DKM Nurul Huda Mundu
- ✓ Persiapan undangan, meliputi Undangan Tokoh Masyarakat Mundu, Pengurus musholla, Irmanuda dan Pamong Desa Mundu
- ✓ Persiapan peralatan, meliputi spanduk, LCD Proyektor, Microphone, pengeras suara, poster dan lain sebagainya.



Gambar 5. Poster publikasi kegiatan



Gambar 6. Spanduk kegiatan

Materi disampaikan secara online di masjid Nurul Huda Mundu. Diawali dengan pembukaan oleh moderator, sambutan Kepala Desa Mundu, Tokoh Masyarakat dan Ketua DKM Nurul Huda, dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Narasumber.

2. Tanya jawab

Usai penyampaian materi penyuluhan oleh narasumber, dilanjut dengan sesi Tanya Jawab peserta penyuluhan dengan Narasumber terkait. Dilanjut dengan rangkuman materi dan penyampaian inti kegiatan oleh moderator.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan di sela-sela kegiatan dan di sesi akhir dari acara ini adalah dokumentasi seluruh peserta yaitu narasumber, tamu undangan, pengurus DKM beserta panitia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan optimalisasi media sosial ini dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN UNU Cirebon tahun 2023 sebagai pelaksana dan DKM Nurul Huda Mundu sebagai fasilitator dan penerima. Mahasiswa KKN, bekerjasama dengan DKM Nurul Huda Mundu menjadi panitia penyelenggara dalam kegiatan tersebut, dengan memberikan kontribusi dalam :

- 1) Penentuan tempat dan waktu kegiatan; kegiatan dilaksanakan sebagai bagian dari program kerja Mahasiswa KKN, selaras dengan tema KKN UNU Cirebon tahun 2023, yaitu *“Penguatan Masyarakat Pesisir dalam Menyongsong Era Society 5.0”*;
- 2) Koordinasi dengan Dewan Takmir Masjid terkait perizinan tempat dan permohonan fasilitasi kegiatan;
- 3) Mobilisasi peserta kegiatan. Kegiatan ini diikuti oleh sejumlah pengurus DKM Nurul Huda, Irmanuda dan Pamong Desa Mundu dengan tingkat pendidikan yang bervariasi, mulai dari siswa SLTP hingga mahasiswa; dan
- 4) Pengelola acara; dimana petugas acara seperti registrasi, MC, qori, dokumentasi, dan konsumsi semua dilakukan oleh panitia penyelenggara.

Acara dimulai dengan pembukaan oleh pembawa acara, dilanjut dengan Pembacaan Ayat Suci Al Qur'an dan sambutan-sambutan. Sambutan pertama disampaikan oleh Ketua KKN Kelompok 36, dilanjut dengan sambutan dari Ketua DKM Nurul Huda Mundu sebagai tuan rumah dan sambutan dari Kepala Desa

Mundu sebagai tamu undangan. Acara selanjutnya adalah penyampaian materi dari Narasumber.



Gambar 7 dan 8. Peserta Penyuluhan “Optimalisasi Media Sosial dan Konten Digital”

Narasumber menyampaikan materi berkaitan tentang optimalisasi penggunaan dan pembuatan konten digital di media sosial. Poin-poin utama yang disampaikan meliputi : (1) *Pemahaman Platform Media Sosial*: Memahami platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube; Memahami audiens dan karakteristik platform; dan (2) *Tujuan dan Audiens*: Menetapkan tujuan masjid di media sosial, seperti meningkatkan partisipasi jama'ah atau menampilkan kegiatan keagamaan; dan menemukan audiens target, baik internal maupun eksternal. (3) *Konten Berkualitas*: Fotografi dan pengambilan gambar yang baik; desain grafis sederhana; dan konten teks yang informatif dan menarik. (4) *Jadwal dan Konsistensi*: Membuat jadwal posting yang konsisten; menggunakan alat untuk mengelola jadwal posting. (5) *Interaksi dan Keterlibatan*: Menanggapi dengan cepat komentar dan umpan balik; mendorong keterlibatan melalui kuis, pemilihan, atau acara interaktif. (6) *Evaluasi dan Perbaikan*: Memantau statistik seperti tampilan, like, dan komentar; Menggunakan analisis statistik untuk memperbaiki strategi media sosial.



Gambar 9. Penyampaian Materi Literasi Digital “Optimalisasi Media Sosial dan Konten Digital

Gambar 10. Foto Bersama Mahasiswa KKN, DKM, Kepala Desa Mundu, Kepala KUA Karangampel dan tokoh Masyarakat

Dengan memahami dan menerapkan langkah-langkah ini, Masjid Nurul Huda dapat menjadikan media sosial sebagai alat efektif untuk menyosialisasikan kegiatan keagamaan dan memperkuat ikatan dengan jama'ah serta masyarakat sekitar.

Berikut hasil penyelesaian masalah dari DKM Masjid Nurul Huda dan Irmanuda yang dapat dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Mahasiswa KKN UNU 2023. Sebagaimana disebutkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kegiatan dari Permasalahan Masjid Nurul Huda

Permasalahan	Solusi	Hasil Setelah Kegiatan
Minimnya pengetahuan tentang pembentukan dan pengelolaan media sosial yang optimal	Penyuluhan tentang langkah-langkah dan prosedur dalam pembentukan dasar-dasar media sosial	Peserta mengetahui langkah-langkah dalam pengelolaan media sosial
Minimnya keterampilan dalam produksi konten digital, baik berbasis grafik maupun video	Diberikan materi dan video-video yang berkaitan dengan aplikasi yang dapat digunakan dalam membuat konten dan cara penggunaannya	Peserta mengetahui dan mempelajari penggunaan aplikasi-aplikasi berbasis grafik dan video

<p>Tidak ada pemasaran yang luas karena promosi dan publikasi hanya melalui mulut ke mulut. Kegiatan Masjid Nurul Huda hanya diketahui oleh warga sekitar yang dekat dengan masjid.</p>	<p>Pelatihan publikasi dan pemasaran online sebagai strategi marketing digital untuk mendorong kegiatan yang dilakukan di masjid. Pengurus akan dapat membantu meningkatkan jumlah jama'ah dengan melakukan pemasaran di YouTube atau media sosial lainnya</p>	<p>Keterampilan pengurus dalam bidang publikasi, promosi, dan sosialisasi meningkat</p>
---	--	---

4. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan optimalisasi media sosial di Masjid Nurul Huda Mundu dilakukan oleh mahasiswa KKN UNU Cirebon tahun 2023 bekerja sama dengan DKM Nurul Huda Mundu. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman pengurus masjid dan jama'ah tentang penggunaan media sosial. Pemahaman tentang platform media sosial, penetapan tujuan dan audiens, pembuatan konten berkualitas tinggi, manajemen jadwal dan konsistensi, interaksi, keterlibatan, evaluasi, dan perbaikan adalah beberapa langkah yang telah digunakan secara efektif dengan metode ini.

Pelatihan publikasi telah membantu mengatasi kekurangan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan media sosial. Akibatnya, peserta pelatihan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang langkah-langkah pembentukan dan pengelolaan media sosial. Mereka juga tahu cara membuat konten digital yang bermutu.

Tema KKN UNU Cirebon tahun 2023, "Penguatan Masyarakat Pesisir dalam Menyongsong Era Society 5.0", memungkinkan semua kegiatan tersebut dipandang sukses dalam mencapai tujuan penguatan masyarakat pesisir. Melalui metode ini, masjid tidak hanya menjadi tempat ibadah tetapi juga menjadi pusat

kegiatan kemasyarakatan yang terbuka dan terhubung dengan komunitasnya melalui media sosial. Hasil ini menunjukkan betapa pentingnya menggunakan pengetahuan mengelola media sosial untuk memperkuat hubungan sosial dan keagamaan dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

5. DAFTAR PUSTAKA

Putra, I. B. (2018). Strategi pemanfaatan media sosial dalam dakwah di era digital. *Qalam: Jurnal Ilmu Kegamaan dan Keislaman*, 11(1), 131-146.

Putri, M. H. (2021). Media sosial sebagai alat dakwah: Studi kasus penggunaan Twitter dalam kampanye sosial. *Jurnal Komunikasi Islam*, 11(1), 39-56.

Muttaqin, H., Wahidin, K., Maulana, M. A., & Juarsih, J. (2020). Pemberdayaan Jamaah Masjid Dan Penanggulangan Dampak Pandemi Covid-19. *An-Nufus*, 2(1), 58–76. <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/ANN/article/view/1651>

Supratman, L. P. (2018). Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native.

Restendy, M. S. (2018). Dakwah Virtual Yayasan Spirit Dakwah Indonesia (SPIDI) Tulungagung. In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars* (pp. 298– 305)

Pemanfaatan media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Kegiatan masjid Di Yayasan as Salam Joglo. (n.d.). *Open Journal Systems.* <https://eprints.bsi.ac.id/index.php/abditeknika/article/view/635>

Pelatihan Optimalisasi Penggunaan Sosial media Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Kepada Warga Desa. (n.d.). *Jurnal Politeknik Negeri Madiun.* <https://journal.pnm.ac.id/index.php/dikemas/article/view/279>